

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1-ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, April 2026
Dewi Ninda Prastiwi

Hubungan Spiritualitas dengan Perilaku Pencegahan Seksual Pra-Nikah pada Remaja di SMA Negeri Klakah
xix + 185 hal + 1 bagan + 20 tabel + 2 gambar + 20 lampiran

Latar Belakang: Masa remaja adalah fase perkembangan yang ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial serta tingginya rasa ingin tahu yang menyebabkan remaja rentan terhadap perilaku berisiko, termasuk perilaku seksual pra-nikah. Rendahnya nilai moral dan spiritual dapat memperkuat kecenderungan perilaku seksual pra-nikah. Spiritualitas berperan dalam membentuk kesadaran dan perilaku pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan perilaku pencegahan seksual pra-nikah pada remaja di SMA Negeri Klakah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Klakah dengan jumlah sampel sebanyak 183 responden yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Spiritual Well Being Scale* (SWBS) dan kuesioner perilaku pencegahan seksual pra-nikah berbasis *Theory of Planned Behavior* (TPB). Analisis data menggunakan uji *Spearman Rho* dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat spiritualitas tinggi dan perilaku pencegahan seksual pra-nikah dalam kategori baik. Uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai *p* value 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,486, yang berarti terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan sedang dan arah positif. **Kesimpulan:** Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi spiritualitas, semakin baik perilaku pencegahan seksual pra-nikah pada remaja dengan kekuatan hubungan pada kategori sedang yang menunjukkan adanya faktor lain yang juga berperan dalam memengaruhi variabel tersebut. Disimpulkan bahwa spiritualitas berperan dalam membentuk perilaku pencegahan, sehingga diperlukan penguatan melalui edukasi kesehatan reproduksi berbasis nilai spiritual serta dukungan lingkungan untuk meningkatkan konsistensi perilaku remaja.

Kata kunci: perilaku pencegahan; remaja; seksual pra-nikah; spiritualitas; *Theory of Planned Behavior*
Daftar Pustaka 40 (2017-2026)

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JEMBER
NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, April 2026
Dewi Ninda Prastiwi

*The Relationship Between Spirituality and Premarital Sexual Prevention Behavior
Among Adolescents at SMA Negeri Klakah
xix + 185 pages + 1 charts + 20 tables + 2 figures + 20 appendices*

Background: Adolescence is a developmental stage characterized by biological, psychological, and social changes, as well as a high level of curiosity that makes adolescents vulnerable to risky behaviors, including premarital sexual behavior. Low moral and spiritual values may increase the tendency toward such behaviors. Spirituality plays an important role in shaping awareness and preventive behavior. This study aimed to determine the relationship between spirituality and premarital sexual prevention behavior among adolescents at SMA Negeri Klakah. **Methods:** This study used a quantitative approach with a correlational design and a cross-sectional method. The population consisted of all students at SMA Negeri Klakah, with a sample of 183 respondents selected using proportional random sampling. The research instruments included the Spiritual Well-Being Scale (SWBS) and a premarital sexual prevention behavior questionnaire based on the Theory of Planned Behavior (TPB). Data were analyzed using the Spearman Rho test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** The results showed that the majority of respondents had a high level of spirituality and good premarital sexual prevention behavior. The Spearman Rho test revealed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient (r) of 0.486, indicating a significant relationship with moderate strength and a positive direction. **Conclusion:** These findings indicate that higher levels of spirituality are associated with better premarital sexual prevention behavior among adolescents. The moderate strength of the relationship suggests that other factors also contribute to influencing this behavior. It can be concluded that spirituality plays a role in shaping preventive behavior; therefore, strengthening efforts through spiritually based reproductive health education and environmental support are needed to improve behavioral consistency among adolescents.

Keywords: prevention behavior; adolescents; premarital sexual behavior; spirituality; Theory of Planned Behavior
References: 40 (2017–2026)